

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, maka perusahaan besar maupun perusahaan kecil perlu dilaksanakan adanya pengawasan terhadap operasional perusahaan. Pada perusahaan kecil, yang jumlah karyawannya sedikit dan kegiatan operasionalnya cenderung masih terbatas, pimpinan masih dapat mengawasi jalannya perusahaan secara langsung. Namun, pada perusahaan besar kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan akan semakin kompleks, sehingga sulit bagi pihak manajemen untuk mengadakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh operasional perusahaan.

Pada perusahaan besar, pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara langsung oleh Internal Auditor dan dapat dilakukan melalui sistem yang disebut dengan Sistem Pengawasan Intern. Sistem ini dimaksudkan untuk melindungi harta milik perusahaan, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah digariskan. Lingkup pekerjaan Internal Auditor meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektifitas sistem pengawasan intern yang dimiliki perusahaan, Dengan kata lain, Internal Audit dirancang untuk memastikan bahwa pengendalian intern perusahaan sudah kuat, ekonomis dan efektif. Dengan adanya penilaian dan evaluasi terhadap sistem pengawasan intern, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu keluaran atau output seperti yang diharapkan atau direncanakan manajemen.

Internal Audit adalah suatu fungsi penilaian indenpenden yang dijalankan dalam suatu perusahaan untuk menguji dan melakukan evaluasi pengendalian internal dalam suatu perusahaan/organisasi. Selain selaku pemeriksa intern, Internal Auditor juga dapat berperan sebagai konsultan yang lebih menekankan kepada upaya pencegahan (*preventive*), yaitu apabila ditemukan masalah maka

auditor intern memberikan rekomendasi perbaikan. Lingkup pekerjaan Internal Auditor meliputi laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, serta ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Sukrisno, 2004:221). Salah satu kebijakan manajemen puncak yang perlu perhatian dari Internal Auditor adalah efektivitas biaya operasional.

Efektifitas penggunaan biaya operasional tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang memadai di dalam penggunaannya. Dalam hal ini, Internal Auditor dapat berperan pada sisi pengendalian efektivitas biaya operasional. Internal Auditor dapat memeriksa dan mengidentifikasi secara cepat jika terjadi kekeliruan ataupun kecurangan dan melaporkannya kepada manajemen. Selain memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi, mereka juga mengkaji kebijakan-kebijakan operasional perusahaan dan memberi rekomendasi untuk meningkatkan efektifitas operasional perusahaan.

Perum Perhutani Bondowoso merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam pengelolaan kehutanan. Pada perusahaan ini pengawasan intern dilakukan oleh Internal Auditor. Kegiatan internal audit di Perum Perhutani KPH Bondowoso merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan dan kegiatan lain untuk memberikan jasa kepada manajemen. Tujuan internal audit adalah membantu semua anggota manajemen di Perum Perhutani KPH Bondowoso dalam melaksanakan tanggung jawab mereka, dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan mereka.

Internal Audit berhubungan dengan semua tahap kegiatan di Perum Perhutani KPH Bondowoso, sehingga tidak hanya terbatas pada pemeriksaan terhadap catatan-catatan akuntansinya saja. Pemahaman tentang permasalahan-permasalahan dan kebijakan manajemen sangatlah diperlukan untuk pengambilan keputusan. Pihak manajemen sebagai pihak pengambil keputusan memerlukan

bantuan auditor internal dalam menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada dalam perusahaan berdasarkan analisis, penilaian serta saran-saran yang objektif serta independen. Kegiatan internal auditor di Perum Perhutani KPH Bondowoso tidak hanya terbatas pada pemeriksaan terhadap catatan-catatan akuntansinya saja. Pemahaman tentang permasalahan-permasalahan dan kebijakan manajemen di di Perum Perhutani KPH Bondowoso sangatlah diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Kegiatan operasional di Perum Perhutani KPH Bondowoso menunjukkan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah biaya operasional. Efektivitas biaya operasional sangat penting untuk diperhatikan karena hal tersebut berpengaruh kepada kegiatan operasional perusahaan secara umum. Berdasarkan survey awal dengan melakukan wawancara dengan Internal auditor pada tahun 2015 terdapat temuan-temuan yaitu

Tabel 1.1 Hasil Temuan Internal Audit di Perum Perhutani KPH Bondowoso Tahun 2015

No	Temuan	Realisasi	Hasil Temuan
1.	Biaya operasional	Rp33.884.978.016,00	Melebihi target
2.	Laporan keuangan	Pengeluaran operasional yang tidak teratur	Belum sesuai dengan SOP perusahaan
3.	Struktur organisasi	Bayak pegawai yang belum tahu tugas pokok masing-masing	Kurang meratanya pegawai pada tiap bagian
4.	Monitoring	Masih ada temuan tahun 2014	Belum seluruhnya dilaksanakan

Sumber : Bagian SPI, tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa :

1. Realisasi biaya operasional mencapai Rp33.884.978.016,00 atau 136,41% dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp24.840.429.000,00
2. Internal Audit di Perum Perhutani KPH Bondowoso baru sebatas melakukan cek dan verifikasi data tanpa menghasilkan masukan atau pandangan kepada manajemen terkait hasil laporan auditnya
3. Belum ada laporan tindak lanjut atas temuan tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian yang cermat dan tepat. Dalam penetapan, penggolongan, pencatatan, perhitungan serta pembayaran biaya operasional. Untuk melaksanakan hal tersebut, maka diperlukan kerjasama yang baik antara pihak manajemen dan Internal Audit Perum Perhutani KPH Bondowoso .

Efektifitas anggaran dapat terwujud apabila internal audit di Perum Perhutani KPH Bondowoso bisa memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data dan proses bisnis. Dengan komitmen untuk integritas dan akuntabilitas, internal audit yang memberikan nilai kepada mengatur badan dan manajemen Perum Perhutani KPH Bondowoso sebagai sumber tujuan saran independen.

Dengan melihat fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen Perum Perhutani KPH Bondowoso harus berjalan secara efektif. Karena tuntutan itu, pimpinan perusahaan harus mengetahui baik buruknya perusahaan yang dipimpinnya. Untuk itu diperlukan adanya internal audit yang dapat menyediakan informasi yang tepat, jelas, dan sangat berguna sebagai dasar perencanaan strategi dan pengendalian pada perusahaan. Dengan adanya internal audit maka diharapkan segala kebijakan pimpinan perusahaan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, terutama terkait efektivitas biaya operasional yang nilainya sangat materiil. Namun, mengingat di sisi lain Internal Audit di Perum Perhutani KPH Bondowoso belum berperan secara efektif dalam pengendalian biaya operasional, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Internal Auditor Terhadap Efektivitas Biaya Operasional Perusahaan pada Perum Perhutani KPH Bondowoso”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan menganalisis peranan internal auditor terhadap efektifitas biaya operasional perusahaan pada Perum Perhutani KPH Bondowoso. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana peranan internal auditor terhadap efektifitas biaya operasional perusahaan pada Perum Perhutani KPH Bondowoso ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian skripsi ini untuk mengetahui peranan internal auditor terhadap efektifitas biaya operasional perusahaan pada Perum Perhutani KPH Bondowoso.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan internal auditor yang baik sebagai suatu bagian yang independen dalam perusahaan.

### **2. Bagi Akademisi**

Sebagai referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dan agar dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi pembaca.

### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan secara lebih mendalam mengenai internal auditor, khususnya mengenai peranan internal auditor terhadap efektifitas biaya operasional perusahaan.